

## **PENGARUH PEMBELAJARAN MATERI ISLAM TERPADU TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT BINA ANAK BANGSA KOTA PALU**

**Jismi Rodita<sup>1</sup>Fikri Hamdani, M.Hum<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan, UIN Datokarama Palu  
E-mail: [dithaddict@gmail.com](mailto:dithaddict@gmail.com)  
[fikrihamdani64@gmail.com](mailto:fikrihamdani64@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the influence of integrated Islamic material learning on students' ability to read the Qur'an at SDIT Bina Anak Bangsa Palu City. This research uses quantitative research that conducted on students at SDIT Bina Anak Bangsa. This method is used to determine the influence of learning Integrated Islamic Material on the ability to read the Qur'an. This study used data collection techniques through filling out questionnaires, Qur'an reading tests and documentation. The population in this study is students of SDIT Bina Anak Bangsa in Palu. In this study the population is known to be as many as 170 students. The sampling method in this study uses simple random sampling. Random sampling is a technique of randomly determining samples regardless of the strata present in the population. The research sample was students of SDIT Bina Anak Bangsa Palu City. In this case, to determine the size or number of samples from the population using the slovin technique so that the results were obtained as many as 63 students. The results of the research showed that there was an influence of learning Integrated Islamic Material (MIT) on the ability to read the Qur'an in students at SDIT Bina Anak Bangsa.*

**Keywords:** *Learning integrated islamic material, Read The qur'an, Students.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran materi islam terpadu terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan pada siswa di SDIT Bina Anak Bangsa. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Materi Islam Terpadu terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengisian angket, tes membaca Al-Qur'an dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SDIT Bina Anak Bangsa kota Palu. Dalam penelitian ini jumlah populasi diketahui sebanyak 170 siswa. Metode pengambilan sampel pada penellitian ini menggunakan *simple random sampling*. *Random sampling* adalah teknik menentukan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel penelitian adalah siswa/i SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu. Dalam hal ini untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dari populasi menggunakan teknik slovin, sehingga didapatkan hasil sampel sebanyak 63 siswa. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SDIT Bina Anak Bangsa

**Kata Kunci:** Pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT), Membaca Al-Qur'an, Siswa

---

<sup>1</sup> UIN Datokarama Palu: [dithaddict@gmail.com](mailto:dithaddict@gmail.com)

<sup>2</sup> UIN Datokarama Palu: [fikrihamdani64@gmail.com](mailto:fikrihamdani64@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, yang menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya rasa (emosi) manusia. Pendidikan berlangsung dalam segala lingkungan baik yang khusus diciptakan untuk kepentingan pendidikan maupun yang ada dengan dirinya.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian di atas bahwa pendidikan adalah sebuah proses dimana peserta didik melakukan interaksi dengan lingkungan dan sumber belajar untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman baru. Proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan, yaitu di peroleh hasil belajar pada peserta didik. Hasil belajar itu berupa tingkah laku, baik dalam bentuk berpikir, sikap, maupun keterampilan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu.

Islam menaruh perhatian besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, karena sejak Islam diturunkan, wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Rasulullah saw adalah berisi pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>4</sup>

Sekolah Islam Terpadu merupakan model baru dalam wacana pengembangan lembaga pendidikan formal di Indonesia. Pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>5</sup>

Materi Islam Terpadu (MIT) yang terdapat di SDIT Bina Anak Bangsa memuat beberapa pembelajaran yaitu, bahasa Arab, hadits, surat pendek, do'a harian, baca tulis Al-Qur'an, dan praktek shalat/shalat dhuha. Dengan begitu diharapkan siswa bisa untuk meningkatkan keimanan dan terbiasa untuk selalu menjalankan kewajiban tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai umat Islam.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Mengingat Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Kemampuan ini meliputi ketepatan dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor yang sangat penting didalam pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT). Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa berbeda-beda kemampuan membacanya. Ada Sebagian siswa yang mampu membaca Al-Qur'an disebabkan karena faktor dari luar yakni siswa tersebut memang sudah memiliki dasar kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperolehnya sebelum masuk ke SDIT Bina Anak Bangsa, ada yang mendapatkannya di taman pembelajaran Al-Qur'an, ada yang memperolehnya dari sekolah sebelumnya. Di samping itu, ada pula yang memang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dari pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) yang di ajarkan di SDIT Bina Anak Bangsa.

---

<sup>3</sup>Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Surabaya: Amanah Pustaka, 2009), 6.

<sup>4</sup>Sakban Lubis, M A. dan Dr. Muhammad Roihann Nasution, M A., *Nilai Pendidikan Pada Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Vol IV No. 02, Januari-Juni 2019.

<sup>5</sup>Suprpto, "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terpadu di SMA-IT Darul Hikam Bandung" *Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Edukasi Vol 12, No 1, Januari-April 2014, h 29.

Salah satu kesulitan membaca al-Qur'an bagi anak-anak atau peserta didik adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya para pedidik mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak atau peserta didik sekadar menghafal saja. Maka bagi guru atau pendidik perlu menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca al-Qur'an.<sup>6</sup>

Menyikapi fenomena ini, SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu telah melakukan upaya agar setiap peserta didiknya mampu membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dan mengangkat judul skripsi yakni "Pengaruh Pembelajaran Materi Islam Terpadu Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu".

## KAJIAN TEORI

### 1. Pengaruh

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>7</sup>

Menurut Hugiono dan Poerwantana pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.<sup>8</sup> Berdasarkan konsep

pengaruh di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok maupun gejala alam baik di sengaja atau tidak di sengaja sehingga dapat menimbulkan suatu perubahan pada sesuatu di sekelilingnya. Dan Pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan kearah yang lebih baik. Maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) Terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDIT BINA ANAK BANGSA, akan diketahui ada pengaruhnya atau tidak terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

### 2. Pembelajaran Materi Islam Terpadu di Sekolah Dasar Islam Terpadu.

Pelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar khususnya di SDIT Bina Anaka Bangsa. Mata pelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) merupakan pelajaran yang diajarkan di SDIT Bina Anak Bangsa yang mana didalamnya mengkaji bahasa Arab, hadits, surat pendek, do'a harian, baca tulis Al-Qur'an dan praktek shalat/shalat dhuha.

Mata pelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) di SDIT BINA ANAK BANGSA yang dimaksudkan untuk memberi motivasi, bimbingan, pemaaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

---

<sup>6</sup>Fitriyani.M, "Analisis Rendahnya Minat Baca Tulis Al-Qur'an dan Faktor yang Mempengaruhinya di SMP 8 BTN Sekkang Mas Kabupaten Pinrang" (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), 2019

<sup>7</sup>Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka), 256.

<sup>8</sup>Babadu,J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001)., 131.

a. *Tujuan Pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Anak Bangsa*

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan terjadinya berbagai perubahan dalam lingkungan masyarakat baik menyangkut ekonomi, sosial, dan budaya. Tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan merupakan tantangan bagi industri pendidikan untuk memberikan jawaban atau solusi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat.

Materi Islam Terpadu (MIT) mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri, Kemampuan yang dimaksud berarti kapasitas seorang individu dalam melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.<sup>9</sup>

Pada hakikatnya kemampuan membaca seseorang merupakan kemampuan menghimpun pengetahuan untuk mempermudah mencapai tujuan yang besar yaitu mendapatkan keinginan dan tujuan

yang diharapkan atas memahami isi dari apa yang ditulis.

b. Pengertian Membaca

Baca adalah melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis.<sup>10</sup> Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.<sup>11</sup>

Membaca Al-Qur'an yang benar merupakan hal yang sangat ditekankan oleh Rasulullah dan dianggap sebagai bagian dari ibadah. Bahkan orang yang mahir dalam membaca Al-Qur'an akan mendapatkan derajat yang tinggi dan ditempatkan bersama dengan para malaikat.<sup>12</sup>

kemampuan membaca merupakan memahami apa yang ingin dikomunikasikan penulis melalui tulisannya (isi tulisan). Begitu juga dalam membaca Al-Qur'an dibutuhkan kemampuan untuk memahami apa yang dibaca agar bisa diamalkan dengan baik.

d. Metode Membaca Al-Qur'an

Penggunaan metode yang tepat akan mempermudah proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai serta peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam praktek, tidak semua metode digunakan sekaligus pada saat yang sama untuk penyajian materi dan

---

<sup>9</sup>Milman Yusdi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010), 10.

<sup>10</sup>WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*., 71.

<sup>11</sup>Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Prespektif, Assesment dan Penanggulangnya Bagi*

*Anak Usia Dini dan Usai Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 133.

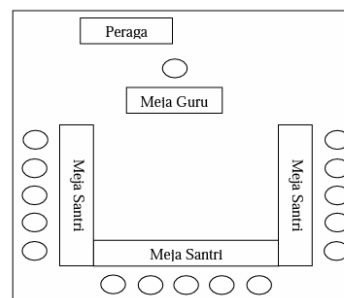
<sup>12</sup>Amanah Metologi Pusat, *Pelatihan Sehari Metodologi Pendidikan Al-Qur'an Metode Usmani*, (Garum: LPQ Metode Usmani, 2014), 14.

pencapaian tujuan pembelajaran yang berbeda.<sup>13</sup>

Belajar tilawati adalah pengaturan anak secara keseluruhan serta media dan sarana belajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup> Pengelolaan belajar dibagi menjadi 2 yaitu: tingkat dasar (tilawati) dan lanjutan (Al-Qur'an). Pengelolaan belajar tingkat dasar yaitu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku tilawati jilid 1 sampai dengan 6.

Kelengkapan media dan sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi terhadap kemudahan belajar sehingga proses pembelajaran dapat berhasil. Media dan sarana yang dibutuhkan dalam mengarkan tilawati adalah:

- a. Buku pegangan santri, yaitu: buku tiwalati, buku kitabaty, buku materi hafalan, buku pendidikan akhlaqul karimah dan aqidah islam.
- b. Perlengkapan mengajar, yaitu: peraga tilawati, sandaran peraga, alat penunjuk untuk peraga dan buku, meja belajar, buku prestasi santri, lembar program dan realisasi pengajaran, buku kurikulum, buku absensi santri.<sup>15</sup>
- c. Untuk mendukung dalam menciptakan susana belajar yang kondusif penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf "U" sedangkan guru didepan tenga sehingga interaksi guru dan santri lebih mudah. Seperti gambar berikut.<sup>16</sup>



**Gambar 1.** Posisi Duduk Metode Tilawati

Metode tilawati menggunakan pendekatan klasikal, pendekatan klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga.<sup>17</sup> Manfaat yang didapat dari penerapan klasiakal yaitu: pembiasaan bacaan, membantu santri melancarkan buku, memudahkan penguasaan lagu rost, melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halaman terakhir.<sup>18</sup>

#### e. Macam-macam Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah modal dasar bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an, maka dari itu adapun beberapa macam kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

##### 1) Kemampuan membaca tartil

Kata tartil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan al-Qur'an dengan pelan. Tartil artinya membaca al-Qur'an dengan perlahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan sesuai dengan makharijul huruf yang baik dan benar.<sup>19</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tartil

<sup>13</sup>Yuliana Siti Julaeha dan Dedih Surana, *Pengelolaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode AlBaqry*, Vol. 4, No. 2, 2018.

<sup>14</sup>Hasan, Abdurrahim, Muhammad Arif, and Abdur Rouf. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati." *Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah* 1, no. 2 (2010), 5

<sup>15</sup>Ibid., 6

<sup>16</sup>Ibid., 7

<sup>17</sup>Ibid., 8

<sup>18</sup>Ibid., 9

<sup>19</sup>Khon, *Praktikum: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2013), 41.

adalah suatu cara untuk belajar membaca al-Qur'an dengan pelan dan teratur dengan penekanan terhadap lisan dan membacanya dengan bersuara jelas sesuai dengan kaidah tajwid.

2) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan makhrjanya

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertip menurut *makhrojnya*, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdentung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik koma yang sudah diajarkan oleh Rasulullah saw kepada para sahabatnya.<sup>20</sup>

3) Kemampuan membaca Al-Qur'an tetapi tidak bisa tajwid dan tidak fasih

Kemampuan membaca demikian di kategorikan kedalam kemampuan biasa karena tidak di iringi oleh kemampuan lainnya seperti tajwid, lagu fasih, kemampuan demikian dimiliki oleh mayoritas siswa dibandingkan dari jumlah siswa yang termasuk dalam kategori lainnya.

4) Tidak mampu dan tertegun-tegun membaca Al-Qur'an

Siswa yang tidak mampu membaca Al-Qur'an adalah siswa-siswa yang sama sekali tidak mampu dan tidak dapat membaca Al-Qur'an. Sedangkan membaca tertegun-tegun adalah siswa-siswa yang memiliki kemampuan mengenal huruf-huruf hijaiyyah, dapat membaca suku-suku kata tetapi tidak mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar. Mereka yang termasuk tidak mampu membaca Al-Qur'an dikategorikan sebagai buta aksara Al-Qur'an, sedangkan mereka yang dapat membaca dengan tertegun-tegun (tidak lancar) membaca Al-Qur'an dikategorikan melek huruf-huruf Al-Qur'an. Siswa-siswa yang termasuk tidak mampu dan tertegun-tegun membaca Al-Qur'an

dikategorikan dalam kemampuan membaca sangat rendah.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan jenis pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menyimpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ada, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian *Ex-Post Facto*, karena data yang diperoleh adalah hasil peristiwa yang sudah berlangsung.

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh antara variabel bebas yaitu pembelajaran materi islam terpadu (MIT) dengan variabel terikat yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik regresi linier dasar.

Penulis memilih lokasi penelitian di SDIT Bina Anak Bangsa jalan Towua II No. 29 Kelurahan Tatura Selatan Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu dengan pertimbangan bahwa sekolah SDIT Bina Anak Bangsa memiliki lokasi yang dekat dengan domisi penulis. serta penulis merasa bahwa SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Materi Islam Terpadu terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDIT BINA ANAK BANGSA

## HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.<sup>21</sup> Hipotesis harus dibuktikan kebenarannya secara empirik. Jika

---

<sup>20</sup>Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 kali Pandai* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1992), 15

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 96

digambarkan dengan hipotesis statistik, maka dirumuskan sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan studi kasus siswa SDIT BINA ANAK BANGSA.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan studi kasus siswa SDIT BINA ANAK BANGSA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada SDIT Bina Anak Bangsa Palu Sulawesi Tengah, Pada mata pelajaran Materi Islam Terpadu (MIT). Data penelitian menggunakan instrument kuisisioner yang dibagikan kepada peserta didik di SDIT Bina Anak Bangsa sebagai sampel dalam penelitian ini. Kuisisioner diberikan oleh peneliti kepada sampel sebanyak 63 peserta didik.

### a. Uji Validitas

Menggunakan instrument pada setiap penelitian, maka terlebih dahulu seorang peneliti harus mengetahui apakah instrument yang digunakan valid atau tidak. Karena sebuah instrument apabila tidak valid maka data tersebut dapat digunakan. Pada penelitian ini disetiap pernyataan untuk dilihat apakah valid atau tidaknya, dapat diketahui dari kolom Corrected Item Total Correction atau  $r$  Hitung, dan Uji Signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ )=  $n-2$ , dimana  $n$  merupakan jumlah sampel pada penelitian. Pada penelitian ini jumlah sampel yang dipakai adalah 66 sampel dan besarnya  $df$  dapat dihitung  $df= 63-2=61$  dan  $\alpha$  (signifikan) 0,05 didapat  $r$  tabel 0,2480. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka indikator dinyatakan

valid.<sup>22</sup> Adapun hasil analisis data dari variabel pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) sebagai berikut: nilai  $r_{hitung}$  pada kolom *Corrected Item Total Correlation* dimana masing-masing variabel menunjukkan semua pernyataan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dan positif dari  $r_{tabel}$ .

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuisisioner yang telah dibagi. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistic *cronc bach Alpha* ( $\alpha$ ). suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $>0,60$ .<sup>23</sup>

Hasil uji validasi variabel kemampuan membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 4 item tes dengan  $r_{tabel}$  0,248, diketahui bahwa dari 4 item tes tersebut dinyatakan valid hal ini dikarenakan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh lebih besar dari nilainya dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  maka item item pernyataan tersebut dikatakan valid. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

## 1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. *Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap Variabel Pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT)*

hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai variabel pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) peserta didik antara 48 sampai 64, mean sebesar 60,51 dan standar deviasi sebesar 3,321.

b. *Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap*

<sup>22</sup>Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 23", (Cet I, Semarang Universitas Diponegoro, 2016), 53.

<sup>23</sup>Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 23", (Cet I, Semarang Universitas Diponegoro, 2016), 48.

*Variabel Kemampuan membaca Al-Qur'an.*

hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai variabel kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik berada antara 78-100, dengan mean sebesar 90,78 dan standar deviasi 6,750.

Berdasarkan data yang ada distribusi frekuensi variabel Y, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 90,78 menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 38 orang (60,3%), yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 10 orang (15,8%), dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 25 orang (39,6%).

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normalitas data yang telah diperoleh dari sampel penelitian dan perlu untuk diuji normalitasnya, karena analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Dalam uji normalitas data penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics Versi 1.0 dengan rumus One Simple Kolomogrov Smirnov Test. Berdasarkan hasil uji normalitas. karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 29.0*. Jika probabilitas (*sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Diketahui nilai probabilitas atau nilai signifikansi sebesar 0,132 > 0,05, maka dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Lineritas

Untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

- b) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig deviation from linearity sebesar 0,063 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

### c. Uji Regresi Linear Sederhana

Besarnya korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,330. Dari output diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,109, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 10,9%.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

- a) berdasarkan nilai signifikansi: dari coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran Materi Islam Terpadu (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y)
- b) Berdasarkan nilai t : diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,727 >  $t_{tabel}$  1,999, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa kontribusi variabel pembelajaran materi islam terpadu (MIT) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, maka menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,330^2) \times 100\% \\ &= 10,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya kontribusi pembelajaran materi islam terpadu terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik adalah 10,8% dalam artian bahwa 89,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji t untuk menguji signifikansi pengaruh pembelajaran Materi Islam Terpadu (X) variabel independen secara parsial terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) variabel dependen, Hipotesis dalam uji t ini antara lain:

$H_a = 0$  : Terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran Materi Islam Terpadu

$H_o \neq 0$  : Tidak terdapat hubungan signifikan pembelajaran Materi Islam Terpadu dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Hipotesis akan diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Untuk mendapatkan  $t_{hitung}$  di cari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= \frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \\ &= \frac{0,05}{2}; 63 - 1 - 1 \\ &= (0,025 : 61) \end{aligned}$$

Keterangan:

$\alpha$  = taraf signifikansi

$n$  = jumlah sampel penelitian

$k$  = jumlah variabel X penelitian

jadi (df) =  $63 - 1 - 1 = 61$  didapat  $t_{tabel}$  1,999.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SDIT Bina Anak Bangsa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) yang ada di sekolah SDIT Bina Anak Bangsa sejalan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Dalam penelitian ini pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) dan kemampuan membaca yang dimiliki siswa berbeda beda. terdapat siswa yang memiliki skor tes membaca Al-Qur'an yang tinggi dan ada siswa yang memiliki skor tes membaca Al-Qur'an sedang dan rendah. Hal tersebut disebabkan oleh siswa belum menguasai membaca Al-Qur'an yang baik sesuai tajwid, makhraj. Namun secara umum lebih banyak siswa yang sudah

paham membaca Al-Qur'an dengan lancar, fasih, sesuai tajwid dan makhrajnya. Sesuai dengan hasil regresi yang diperoleh yaitu  $Y = 50,237 + 0,670X$  yang berarti bahwa semakin baik pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) maka kemampuan membaca Al-Qur'an siswa juga meningkat juga, kemudian hal ini juga disebabkan oleh tambahan kurikulum khusus yaitu tahfidzul Qur'an di SDIT Bina Anak Bangsa sehingga siswa akan lebih sering dalam belajar dan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diuraikan keseluruhan hasil pengujian hipotesis yang menjadi fokus kajian utama dalam penelitian. Disamping itu diuraikan juga analisis deskriptif yang diharapkan dapat menunjang pembahasan penelitian, sehingga dapat lebih memperkaya temuan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDIT Bina Anak Bangsa kota palu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel 63 siswa dari 170 siswa kelas I-VI

Pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) di SDIT Bina Anak Bangsa ini diajarkan dari kelas I-VI. Dalam Pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) menggunakan metode tilawati sebagai metode dalam mengajarkan siswanya untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDIT Bina Anak Bangsa memiliki nilai rata-rata 90,78. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, diantaranya dari siswa sendiri, dari lingkungan sekolah, dari lingkungan sekitar siswa baik keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif tentang pengaruh pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebesar 10,8% dan sisanya 89,2% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Materi Islam Terpadu (MIT) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa berdasarkan hasil analisis data. Meskipun demikian, berdasarkan analisis deskriptif hasil menunjukkan adanya pengaruh tidak signifikan terhadap kemampuan membaca Al-quran karena disebabkan faktor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Sabhayati Asri Mundanar, Dani Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1-8.
- Abdillah, Pius, dan Danu Prasetya. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." *Surabaya: Arkola* (2010).
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet." *Ke-12. Jakarta. Rineka Cipta* (2002).
- Burhan, Bungin. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya." *Jakarta: Prenada Media* (2005).
- Darul, Vera. "Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar Terhadap Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo. Prodi Matematika, STAIN Palopo". 2013
- Dr, P. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." *CV. Alfabeta, Bdanung* 25 (2008).
- Irwan, Irwan. "PENGARUH MINAT DAN FASILITAS BELAJAR SERTA DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS XI JURUSAN USAHA PERJALANAN WISATA SMK NEGERI 1 PALOPO." PhD diss., Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2013.
- Irwandi, Adi. "Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik di MA DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang." *Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Parepare*, 2020.
- Jamaris, Martini. "Kesulitan belajar: perspektif, asesmen, dan penanggulangannya." *Bogor: Ghalia Indonesia* (2014).
- Julaeha, Yuliana Siti, dan Dedih Surana. "Pengelolaan pembelajaran membaca Al-Quran melalui metode Al-Barqy di SDIT Al-Amanah Lembang." *Prosiding Pendidikan Agama Islam* (2018): 127-132.
- Taniredja, Tukiran, and Hidayati Mustafidah. "Penelitian Kuantitatif,(sebuah Pengantar), Bandung: CV." (2012).
- Wiranti, Safni. "Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-quran Siswa Pada Pelajaran Tahsin Di SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 Pekanbaru." *Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau*, 2022.
- Yahya, Muh. "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SDN Tanabangka Kabupaten Gowa." *Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2022.
- Yusdi, Milman. "Kamus Umum Bahasa Indonesia." *Jakarta: Pustaka Sinar Harapan* (2010)